



EDUKASI MASYARAKAT IKUT TINGKATKAN KEAMANAN

Pemkot Terus Upayakan Keamanan Data Layanan Publik

YOGYA (KR) - Akhir-akhir ini keamanan data menjadi sorotan publik seiring serangan ransomware pada Pusat Data Nasional Sementara (PDNS). Sebagai penyelenggara layanan publik di daerah, Pemkot Yogya memastikan dan akan terus mengupayakan keamanan data milik masyarakat selaku pengakses.

Kepala Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian (Diskominfosan) Kota Yogya Trihastono, mengungkapkan dalam ranah digital baik malware hingga ransomware merupakan sesuatu yang tidak bisa dihindari. "Tinggal bagaimana penyelenggara melakukan langkah-langkah untuk meminimalisir dampak yang bisa terjadi. Itu tidak hanya pada konteks pemanfaatan teknologi melainkan juga terkait sumber daya manusia serta penggunaannya sendiri," urainya, Rabu (3/7). Pihaknya pun menyadari semakin tinggi penggunaan teknologi maka risiko atas serangan juga semakin besar. Hal itu dapat dilihat dari berbagai kasus serangan cyber di lembaga pemerintah luar negeri dengan kea-

manan yang berlapis sekalipun. Oleh karena itu upaya untuk meminimalisir berbagai dampak yang ditimbulkan harus menjadi perhatian pihak penyelenggara layanan. Trihastono mengatakan layanan publik di Kota Yogya sudah terintegrasi dalam Jogja Smart Service (JSS). Pihaknya selama ini menempatkan penyimpanan data atau backup lebih dari satu tempat. Hal itu sebagai upaya pengamanan atas data yang tersimpan. Kemudian setiap data yang tersimpan juga sudah terenkripsi. Sehingga jika ada kemungkinan terburuk berupa peretasan maka datanya tidak akan terbaca serta sudah tercadangkan. "Dalam tata kelola ISO juga selalu kita ikuti

kaidahnya. Kita sediakan pula firewall agar secara digital data itu ada penjaganya," imbuhnya. Kepala Bidang Sistem Informasi dan Statistik Diskominfosan Kota Yogya Joko Marwiyanto, menambahkan pihaknya turut mendapat dukungan dari Badan Siber dan Sandi Nasional (BSSN) seiring program percontohan layanan publik di ranah digital. Dalam proses penyelenggaraan juga didukung Computer Security Incident Response Team (CSIRT). Hubungan dengan komunitas yang berkecimpung dalam dunia jaringan siber pun terjalin dengan baik. Kelompok masyarakat tersebut kerap menginformasikan berbagai celah keamanan sistem sehingga bisa langsung

ditindaklanjuti. Joko mengungkapkan, data merupakan aset yang harus dilindungi. Bahkan masyarakat selaku pengguna layanan digital harus ikut serta meningkatkan keamanan data. "Misalnya ada pesan baik melalui email, WA atau SMS untuk mengklik situs tertentu kemudian menggiring memasukkan data pribadi, harus dihindari. Ada juga penayaman nama-nama website yang perlu diwaspadai. Ada kemungkinan data-data itu dikumpulkan kemudian dijual di situs-situs gelap. Jadi masyarakat juga harus aware," ungkapnya. Oleh karena itu guna mencegah pencurian data pribadi dirinya merekomendasikan supaya rutin melakukan pembaruan sistem dan perangkat lunak. Update sistem dari pihak penyelenggara, di samping penambahan fitur biasanya juga berkaitan peningkatan keamanan jaringan. Peng-



KR-Archi Wahdan
Kepala Diskominfosan (kiri) dan Kepala Bidang Sistem Informasi dan Statistik Diskominfosan Kota Yogya (kanan) menyampaikan paparan.

gunaan antivirus juga sangat disarankan sebagai langkah antisipasi serangan. Selain itu penggunaan kata sandi diupayakan seunik mungkin bahkan dilakukan penggantian secara berkala. "Kemudian terkadang kita sering menyimpan akun dan password itu dalam browser. Memang itu akan memudahkan

tetapi juga berbanding terbalik dengan keamanan. Karena ketika ada serangan malware maka data atau akun dalam browser bisa dengan mudah diambil seandainya," tandasnya. Joko pun mengajak masyarakat agar sama-sama meningkatkan keamanan datanya dengan selalu mengedepankan

kewaspadan. Bahkan pihaknya membuka ruang konsultasi bagi masyarakat terkait tips meningkatkan keamanan siber. Berbagai persoalan yang dihadapi akan dibahas bersama oleh tim CSIRT sebagai tim yang menerima laporan dan menanggapi insiden keamanan siber. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 September 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005